

ABSTRACT

The focus of this subject is the fundamental analysis, especially the impact of macroeconomics condition, as external factors which influence the systematic risk against the return fluctuation in capital market.

The result of the observation using common regression between the excess of macroeconomics and the performance of stocks, or using the APT model, showed that the factor of macroeconomics were not major factor influencing the stocks return and risk. Besides not all of the five selected macroeconomics, gave significant result in statistics test, only jibor and exchange rate IDR against USD, showing significant result. With common regression, the R-square(adjusted) in this observation, was 9.5% for return and 9.6% for risk.

Excess of exchange rate having influence on all of 18 APT models, and excess of jibor having influence on only 7 of them. But in regression with APT model, only excess of jibor gave significant result for statistics test and the R-square(adjusted) was 14.5%.

Based on the observation, it is suggested to use the excess of macroeconomics factor as supporting data in stocks analysis, even though based on the R-square adjusted the macroeconomics was not dominant factor, macroeconomics still suggested to be used together with others factors to analyze the stocks performance. Macroeconomics rather than : jibor, exchange rate, inflation, and money supply, should be considered also to be used and those macroeconomics can be combined with internal factors as well.

ABSTRAK

Fokus dari karya akhir ini adalah pada analisis fundamental khususnya berkenaan dengan dampak dari kondisi ekonomi makro, sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi risiko sistematis terhadap fluktuasi return saham di pasar modal.

Hasil penelitian baik menggunakan regresi linier biasa antara excess ekonomi makro dan return saham dan risiko saham maupun dengan menggunakan APT model, dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi makro bukanlah faktor yang secara dominan mempengaruhi kinerja saham perusahaan. Tidak semua dari kelima faktor ekonomi makro memberikan hasil yang uji statistik yang signifikan pada waktu dilakukan regresi terhadap return maupun risiko saham. Hasil yang diperoleh adalah hanya faktor ekonomi makro jibor dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US dolar yang menunjukkan hasil signifikan dalam uji statistik yang dilakukan. Pada uji dengan regresi biasa, ditemukan hasil yang memenuhi semua standar validasi uji statistik yang diperlukan dan R-square adjusted terhadap return saham diperoleh nilai 9.5%, dan terhadap risiko saham 9.6%.

Excess dari exchange rate mempengaruhi 18 APT models, sedangkan excess dari jibor hanya mempengaruhi 7. Tetapi pada regresi yang dilakukan dengan APT model, hanya excess jibor memberikan hasil yang signifikan dalam uji statistik, dan hasil dari R-square(adjusted) adalah 14.5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, direkomendasikan untuk menggunakan excess dari faktor ekonomi makro sebagai data penunjang dalam analisis saham, walaupun hasil dari R-square adjusted dari ekonomi makro ditemukan bukan sebagai faktor yang dominan. tetap dianjurkan untuk menggunakan ekonomi makro bersama dengan faktor lainnya dalam analisis kinerja saham. Ekonomi makro selain yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu : jibor, exchange rate, inflasi, dan uang beredar, dapat juga dipertimbangkan untuk digunakan dan ekonomi makro tersebut dapat dikombinasikan dengan juga dengan faktor-faktor internal.